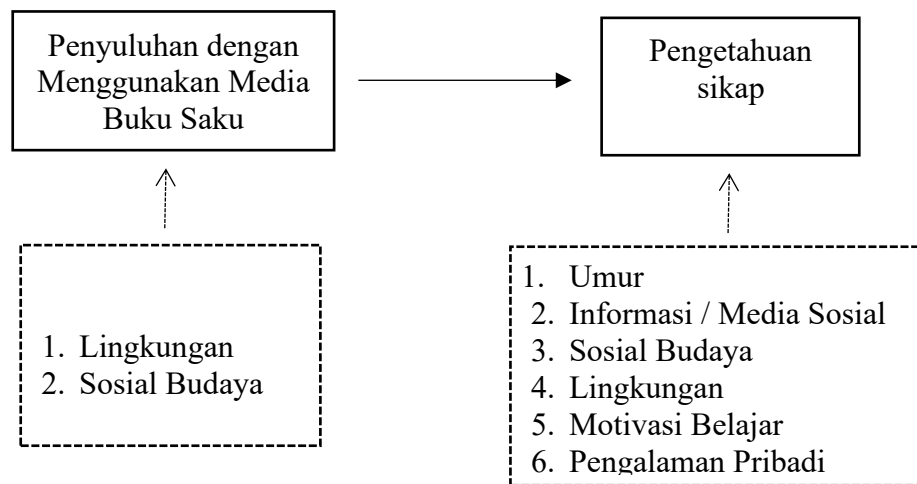


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Ravitch dan Riggan (2017) mengusulkan kerangka konseptual yang mendukung penelitian (Crawford, 2019). Kerangka konseptual tersebut berasal dari kerangka teoritis yang ditetapkan pada tinjauan pustaka. Kerangka konseptual tersebut menggambarkan hubungan timbal balik dari beberapa variabel (Masturoh dan Anggita, 2018).

Kerangka konseptual yang ditetapkan pada kajian studi ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

- : Variabel yang diujikan
- : Variabel yang dikendalikan

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel didefinisikan sebagai atribut khusus yang ditetapkan pada suatu objek, yang jika diamati akan menyebabkan fluktuasi nilai (Suiraoaka, dkk, 2019).

Variabel yang diujikan dalam studi ini mencakup:

- a. Variabel bebas, adalah variabel yang mampu memberi dampak atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikatnya. Variable bebas yang diujikan yakni Penyuluhan tentang kehamilan remaja dengan menggunakan media buku saku
- b. Variabel Dependen atau disebut juga variable terikat adalah variable yang termasuk sebagai variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat sebab terdapatnya variable bebas. Variable terikat yang diujikan yakni Pengetahuan dan Sikap remaja putri terhadap kehamilan remaja.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional suatu variabel menggambarkan parameter variabel dan teknik pengukuran yang dipergunakan untuk mengidentifikasi perangkat atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Suiraoaka, Budiani dan Sarihati, 2019).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel <i>Independent</i> : Penyuluhan tentang kehamilan remaja menggunakan media buku saku	Suatu kegiatan edukatif dengan menggunakan media buku saku yang dilakukan untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan pemahaman kepada remaja putri mengenai: Pengertian Kehamilan, Risiko Kehamilan remaja, Penyebab dan Faktor Risiko, Pencegahan, Dampak Sosial (tanggung jawab	Kuisisioner pretest dan posttest	-

	baru sebagai ibu muda) dan Ekonomi.		
Variabel <i>dependent</i> Pengetahuan remaja putri tentang kehamilan remaja.	Pengetahuan Remaja Putri tentang Kehamilan remaja adalah sejauh mana remaja putri memahami dan mengetahui informasi terkait dengan aspek-aspek berikut: Pengertian Kehamilan, Risiko Kehamilan remaja, Penyebab dan Faktor Risiko, Pencegahan, Dampak Sosial dan Ekonomi, Sumber Daya dan Dukungan yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner pre test yang dilaksanakan pada tanggal 17 bulan april 2025 dan post test akan dilakukan 8 hari setelahnya yaitu di tanggal 25 April 2025.	Kuisisioner pretest dan posttest	Interval
Variabel <i>dependent</i> Sikap Remaja Putri tentang kehamilan remaja	Menilai bagaimana sikap remaja putri tentang kehamilan remaja Penyebab dan Faktor Risiko, Pencegahan, Dampak Sosial dan Ekonomi, Sumber Daya dan Dukungan yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner akan dilaksanakan pada tanggal 17 bulan April 2025 dan post test dilakukan 8 hari setelahnya yaitu di tanggal 25 April 2025.	Kuesioner pretest dan post test	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi atau anggapan yang disajikan sebagai solusi sementara untuk masalah penelitian. Hipotesis berfungsi sebagai dasar untuk eksperimen berikutnya. Hipotesis adalah perkiraan, biasanya mengenai hubungan antara variabel. Hipotesis ialah pernyataan prediktif yang tepat (Dayanand, 2020).

Hipotesis yang ditetapkan diantaranya:

- a. Ada perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan tentang kehamilan remaja menggunakan media buku saku.

- b. Ada perbedaan sikap remaja putri sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan tentang kehamilan remaja menggunakan media buku saku.